

## PSIKOLOGI PENDIDIKAN BEHAVIOR DALAM PEMBELAJARAN

Arridho Prasetyo Pradana Putra<sup>1</sup>, Mhd Aditya Pratama Ramadhan<sup>2</sup>, Silvia  
Ardani<sup>3</sup>, Putri Ani Dalimunthe<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>1</sup>[Arridhoputra89@gmail.com](mailto:Arridhoputra89@gmail.com), <sup>2</sup>[Mhdadityapratama017.5@gmail.com](mailto:Mhdadityapratama017.5@gmail.com),

<sup>3</sup>[medanvivo103@gmail.com](mailto:medanvivo103@gmail.com), <sup>4</sup>[putrianidalimunthe89@gmail.com](mailto:putrianidalimunthe89@gmail.com)

### Abstrak:

Psikologi pendidikan merupakan cabang ilmu psikologi yang berupaya menyelidiki karakteristik perilaku dan perkembangan individu dalam bidang pendidikan. Psikologi pendidikan digunakan untuk memahami siswa sebagai pelajar dan guru sebagai pengajar. Psikologi pendidikan merupakan hal yang penting dalam bidang pendidikan, sebab dengan psikologi pendidikan para pegiat pendidikan dapat menentukan sikap terhadap perilaku orang-orang yang ada dalam bidang pendidikan. Psikologi pendidikan juga menjadi salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta menentukan tujuan pembelajaran. Teori belajar behavioristik adalah teori belajar yang mengedepankan perubahan perilaku peserta didik sebagai hasil proses pembelajaran. Terjadinya perubahan tingkah laku diakibatkan oleh adanya interaksi antara stimulus dan respon. Teori belajar ini berorientasi pada perilaku yang lebih baik. pembelajaran adalah sebuah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik definisi lain menyatakan bahwa pembelajaran merupakan sebuah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

**Kata kunci:** Psikologi Pendidikan, Behavioral Dan Teori Pembelajaran

### Abstract:

*Educational psychology is a branch of psychology that seeks to investigate the behavioral characteristics and development of individuals in the field of education. Educational psychology is used to understand students as learners and teachers as teachers. Educational psychology is important in the field of education, because with educational psychology educational activists can determine attitudes towards the behavior of people in the field of education. Educational psychology is also an aspect that is considered in designing learning, implementing learning, and determining learning objectives. Behavioristic learning theory is a learning theory that prioritizes changes in student behavior as a result of the learning process. Behavioral changes occur due to the interaction between stimulus and response. This learning theory is oriented towards better behavior. Learning is a process of interaction between students and educators and learning resources in a learning*

*environment. Learning is a process to help students learn well. Another definition states that learning is assistance provided by educators so that the process of acquiring knowledge and knowledge, mastering skills and habits, as well as forming attitudes and beliefs in students can occur.*

**Keywords:** Educational psychology, behavioral and learning theory

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi suatu aset yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tidak ada suatu bangsa yang maju tanpa diiringi pendidikan yang bermutu serta mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas bukan hanya di lihat dari sejauh mana proses pengajarannya saja (Suasta and Gunawan 2021). Psikologis adalah psikologi yang khusus menggarap masalah tenaga batin, dorongan, dan motif yang memengaruhi perilaku seorang ataupun kelompok.

Psikologi pendidikan merupakan aplikasi dari teori-teori psikologi dalam praktek pendidikan, salah satu bagian dari psikologi pendidikan adalah teori belajar yang besar sekali sumbangannya terhadap praktek pendidikan khususnya dalam bidang kurikulum dan pengajaran. Teori belajar menjelaskan perubahan tingkah laku manusia. Dalam teori belajar terdapat beberapa jenis, yaitu teori belajar behavioristic, teori psikologi kognitif dan teori belajar komprehensif (Guarango 2022). psikologi pendidikan adalah dasar perilaku manusia. Pendidikan berupaya mengembangkan perilaku kehidupan yang baik. Pendekatan perilaku ini melahirkan beberapa teori dan konsep dari banyak peneliti. Ada banyak definisi yang diutarakan para ahli terkait Psikologi Pendidikan, bahkan psikologi Pendidikan menurut sebagian para ahli adalah subdisiplin psikologi, bukannya psikologi itu sendiri. Muhibbin Syah mengatakan bahwa dapat dipastikan bahwa disiplin psikologi Pendidikan pada dasarnya mencurakan perhatiannya pada perbustsn atau tindak tanduk orang – orang yang belajar mengajar. Oleh karenanya, psikologi Pendidikan mempunyai dua objek riset dan kajian. (1) siswa, yaitu orang – orang yang sedang belajar, termasuk pendekatan, strategi, factor yang mempengaruhi, dan prestasi yang dicapai., (2) Guru, yaitu orang – orang berkewajiban atau bertugas mengejar, termasuk metode, model, strategi dan lain – lain yang berhubungan dengan aktivitas penyajian materi Pelajaran. (Muhammad Ichsan, S.Pd, M.Ag, 2016)

Behavioris mempelajari pada pembentukan tingkah laku yang sesuai hubungan antara stimulus dengan respon yang biasa diamati serta tak berhubungan dengan kesadaran maupun konstruksimental. di proses belajar, behavioris melihat belajar sebagai perubahan tingkah laku. Belajar ialah akibat dari hubungan antara stimulus dan respon (Mu'minin, Apriliana, and Septiana 2022).

Belajar ialah proses penguasaan prilaku yang mempelajari perubahan yang relatif menetap dalam tingkah yang terjadi pada suatu hasil dari dilatih atau di

alami. Penguasaan itu dapat berupa memahami (mengerti) atau motoris (gerakan-gerakan, Otot, syaraf). Hasil belajar adalah adanya penguasaan sejumlah pengetahuan dan sejumlah keterampilan baru dan sesuatu sikap baru ataupun memerkuat sesuatu yang telah dikuasai sebelumnya, termasuk pemahaman dan penguasaan nilai-nilai. Nilai dan sikap atau dengan kata lain, belajar adalah usaha sadar dari individu untuk memahami dan menguasai pengetahuan dan keterampilan, sikap, dan nilai guna meningkatkan kualitas tingkah lakunya dalam mengembangkan kepribadiannya (Guarango 2022).

Teori belajar selalu bertolak dari sudut pandangan psikolog belajar tertentu dengan berkembangnya psikologi dalam pendidikan, maka berbarengan dengan itu bermunculan pada berbagai tumbuhnya pengetahuan tentang belajar. Justru dapat dikatakan bahwa dengan tumbuhnya pengetahuan tentang belajar maka psikologi dalam pendidikan menjadi berkembang sangat pesat. Di dalam masa perkembangan psikologi pendidikan di jaman mutakhir ini muncul secara berurutan beberapa aliran psikologi pendidikan. Aliran tersebut adalah behaviorisme.

Pengertian secara luas, mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik – baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Atau dikatakan, mengajar sebagai upayah menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa. Kondisi itu diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun Rohani, baik fisik maupun mental. Pengertian mengajar ini memberikan petunjuk bahwa fungsi pokok dalam mengajar itu adalah menyediakan kondisi yang kondusif, sedang yang berperan aktif dan banyak melakukan kegiatan adalah siswanya, dalam upayah menemukan dan memecahkan masalah. Guru dalam hal ini sudah membimbing. Dalam membimbing dan menyediakan kondisi yang kondusif, guru tidak dapat mengabaikan factor atau komponen – komponen yang lain dalam lingkungan proses belajar mengajar, termasuk misalnya bagaimana dirinya sendiri, keadaan siswa, alat – alat peraga atau media, metode dan sumber – sumber belajar liannya. (Muhammad Ichsan, S.Pd.I, M.Ag, 2016)

Dari beberapa penjelasan diatas, pada tulisan ini akan membahas mengenai psikologi pendidikan behaviorisme dalam pembelajaran. Agar kita dapat lebih mengetahui tentang psikologi pendidikan behaviorisme dalam pembelajaran dan menjadi tahu hal-hal yang belum kita ketahui tentang psikologi pendidikan behaviorisme dalam pembelajaran. Karena dengan kita mempelajarinya bertambahlah pengetahuan kita tentang ilmu psikologi behaviorisme.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang saya gunakan adalah penelitian pustaka dengan Pandangan Psikologi Behavior dalam Pembelajaran. Adapun sumber datanya adalah artikel penelitian yang terkait dengan Pandangan Psikologi Behavior dalam

Pembelajaran jurnal-jurnal dan Pandangan Psikologi Behavior dalam Pembelajaran. Sumber data tersebut merupakan bahan utama dalam menjawab rumusan masalah mengenai Pandangan Psikologi Behavior dalam Pembelajaran. Dari beberapa sumber tersebut kemudian data-data terkait dengan artikel ini dikumpulkan untuk kemudian diolah dan dianalisis sehingga bisa ditarik kesimpulan dengan menggunakan beberapa alat analisis. Maka sistematika penulisan dalam kajian ini dimulai dari pendahuluan, setelah itu dibahas : (1) Psikologi Pendidikan, (2) Behavioral, (3) Teori Pembelajaran

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Psikologi Pendidikan**

Sebelum lebih jauh membahas mengenai psikologi behaviorisme kita harus memahami terlebih dahulu tentang apa itu Psikologi dan Behavior. Secara harafiah psikologi diartikan sebagai ilmu jiwa. Istilah *psyche* atau jiwa masih sulit didefinisikan sebab jiwa itu objek yang bersifat tak berbentuk, sulit dilihat wujudnya, meski tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Dalam beberapa dasawarsa istilah jiwa telah jarang dipergunakan serta diubah menggunakan kata *psikis*. Menurut Dakir, Psikologi membicarakan mengenai perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya. (Mu'minin, Apriliana, and Septiana 2022)

Secara sederhana Psikologi seringkali dianggap sebagai ilmu yang mengkaji tingkahlaku manusia yang merupakan gejala dari jiwanya. Sedangkan pengertian atau definisi yang lebih jelas menjelaskan bahwa psikologi ialah ilmu pengetahuan yang mengkaji tingkah laku manusia menggunakan memakai metode observasi secara objektif, mirip terhadap rangsang (*stimulus*) dan jawaban (*respon*) yang menumbulkan tingkah laku. (Mu'minin, Apriliana, and Septiana 2022)

Istilah Pendidikan berasal dari kata "*didik*", dengan memberikan awalan "*pen*" dan akhiran "*kan*", mengandung arti "*perbuatan*" (hal, cara dan sebagainya). Istilah Pendidikan ini berasal dari Bahasa Yunani, yaitu "*Paedagogie*", yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian di terjemahkan kedalam Bahasa Inggris "*aducation*" yang berarti pengembangan dan bimbingan. Dalam Bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan "*terbiyah*" yang berarti Pendidikan. Dalam pengertian yang agak luas, Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode – metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengertian yang luas, Pendidikan ialah seluruh tahapan pengembangan kemampuan – kemampuan dan perilaku – perilaku manusia, juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan. (Muhammad Ichsan, S.Pd.I, M.Ag, 2016)

Makna behavior, ialah perilaku yang dilakukan baik oleh seseorang dalam hubungannya dengan diri sendiri atau lingkungan mereka yang mencakup sistem lain atau organisme sekitar. John Broades Watson, dikatakan sebagai tokoh utama

dalam aliran behaviorisme. Watson dikenal sebagai seorang ilmuwan yang sering melakukan penelitian tentang psikologi hewan. John B. Watson dikenal sebagai pendiri dan memperkenalkan aliran behaviorisme di Amerika Serikat. Menurutnya dalam beberapa tulisannya, psikologi harus menjadi ilmu yang objektif, maka dari itu ia tidak mengakui adanya kesadaran yang hanya diteliti melalui cara introspeksi. Beliau juga berpendapat bahwa psikologi harus dipelajari seperti seseorang yang sedang mempelajari ilmu pasti atau ilmu alam. Maka dari itu, psikologi harus dibatasi pada penyelidikan – penyelidikan terhadap perilaku yang nyata atau tampak saja. (Mu'minin, Apriliana, and Septiana 2022)

### **Behavioral**

Behaviorisme ialah salah satu aliran psikologi yang memandang individu hanya dari sisi fenomena jasmaniah serta mengabaikan aspek-aspek mental. Teori kaum behaviorisme lebih dikenal menggunakan nama teori belajar sebab semua perilaku organisme sebagai efek lingkungan. Behaviorisme tak mau mempersoalkan apakah manusia baik atau buruk, rasional atau emosional, behaviorisme hanya ingin mengetahui bagaimana perilakunya dikendalikan oleh faktor-faktor lingkungan. (Mu'minin, Apriliana, and Septiana 2022)

Dalam perspektif behavior, kepribadian manusia tidak lain adalah perilaku manusia itu sendiri. sebab, perilaku yang sesungguhnya adalah pancaran dari sifat asli manusia yang bersangkutan, sedangkan perilaku itu dibentuk oleh interaksi antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Atas dasar ini, perilaku manusia tidak ada yang sama, karena masing-masing mempunyai pengalaman yang berbeda. (Widyastuti 2018)

Prinsip-prinsip teori behavior adalah sebagai berikut:

- 1) objek psikologi adalah tingkah laku;
- 2) semua bentuk tingkah laku di kembalikan pada reflek;
- 3) mementingkan pembentukan kebiasaan.

Kelebihan Teori Behavioristik: (1) Membisakan guru untuk bersikap jeli dan peka terhadap situasi dan kondisi belajar. (2) Guru tidak membiasakan memberikan ceramah sehingga murid dibiasakan belajar mandiri. Jika murid menemukan kesulitan baru ditanyakan pada guru yang bersangkutan. (3) Mampu membentuk suatu perilaku yang diinginkan mendapatkan pengakuan positif dan perilaku yang kurang sesuai mendapat penghargaan negative yang didasari pada perilaku yang tampak. (4) Dengan melalui pengulangan dan pelatihan yang berkesinambungan, dapat mengoptimalkan bakat dan kecerdasan siswa yang sudah terbentuk sebelumnya. Jika anak sudah mahir dalam satu bidang tertentu, akan lebih dapat dikuatkan lagi dengan pembiasaan dan pengulangan yang berkesinambungan tersebut dan lebih optimal. (5) Bahan pelajaran yang telah disusun hierarkis dari yang sederhana sampai pada yang kompleks dengan tujuan pembelajaran dibagi dalam bagian-bagian kecil yang ditandai dengan pencapaian suatu ketrampilan

tertentu mampu menghasilkan suatu perilaku yang konsisten terhadap bidang tertentu. (6) Dapat mengganti stimulus yang satu dengan stimulus yang lainnya dan seterusnya sampai respons yang diinginkan muncul. (7) Teori ini cocok untuk memperoleh kemampuan yang membutuhkan praktek dan pembiasaan yang mengandung unsure-unsur kecepatan, spontanitas, dan daya tahan. (8) Teori behavioristik juga cocok diterapkan untuk anak yang masih membutuhkan dominasi peran orang dewasa, suka mengulangi dan harus dibiasakan, suka meniru, dan suka dengan bentuk-bentuk penghargaan langsung. (Anam S and Dwiyoogo 2019)

Kekurangan Teori Behavioristik: (1) Sebuah konsekuensi untuk menyusun bahan pelajaran dalam bentuk yang sudah siap. (2) Tidak setiap pelajaran dapat menggunakan metode ini. (3) Murid berperan sebagai pendengar dalam proses pembelajaran dan menghafalkan apa yang didengar dan dilihat sebagai cara belajar yang efektif. (4) Penggunaan hukuman yang sangat dihindari oleh para tokoh behavioristik justru dianggap sebagai metode yang paling efektif untuk menertibkan siswa. (5) Murid dipandang pasif, perlu motivasi dari luar, dan sangat dipengaruhi oleh penguatan yang diberikan oleh guru. (6) Murid hanya mendengarkan dengan tertib penjelasan dari guru dan mendengarkan apa yang didengar dan dilihat sebagai cara belajar yang efektif sehingga inisiatif siswa terhadap suatu permasalahan yang muncul secara temporer tidak bisa diselesaikan oleh siswa. (7) Cenderung mengarahkan siswa untuk berfikir linier, konvergen, tidak kreatif, tidak produktif, dan menundukkan siswa sebagai individu yang pasif. (8) Pembelajaran siswa yang berpusat pada guru (teacher centered learning) bersifat mekanistik dan hanya berorientasi pada hasil yang dapat diamati dan diukur. (9) Penerapan metode yang salah dalam pembelajaran mengakibatkan terjadinya proses pembelajaran yang tidak menyenangkan bagi siswa, yaitu guru sebagai center, otoriter, komunikasi berlangsung satu arah, guru melatih, dan menentukan apa yang harus dipelajari murid. (Anam S and Dwiyoogo 2019)

### **Teori Pembelajaran**

Belajar merupakan salah satu bentuk perilaku yang amat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Belajar membantu manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Secara sederhana belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Perubahan itu harus secara relative menetap dan tidak hanya terjadi pada perilaku saat ini Nampak tetapi juga pada perilaku yang mungkin terjadi di masa mendatang. (Suasta and Gunawan 2021)

Menurut teori behavioristik, adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi stimulus dan respon.

Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah laku. Sebagai contoh, anak belum dapat berhitung perkalian. Walaupun ia sudah berusaha giat, dan gurunya sudah mengajarkannya dengan tekun, namun jika anak tersebut belum dapat mempraktekkan perhitungan perkalian, maka ia belum dianggap belajar. Karena ia belum dapat menunjukan perubahan perilaku sebagai hasil belajar. (Anam S and Dwiyogo 2019)

Pada arti belajar teori ini lebih menekankan di tingkah laku manusia sebagai dampak dari hubungan antara stimulus serta respons terhadap lingkungan. Teori ini berkembang sebagai aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap pengembangan teori pendidikan dan pembelajaran yang dikenal menjadi aliran behaviorisme. Aliran ini menegaskan pada terbentuknya perilaku yang dapat dilihat sebagai hasil dari belajar. Di teori ini seringkali dianggap S-R psikologis artinya bahwa tingkah laku manusia dikendalikan oleh ganjaran atau reward serta penguatan atau reinforcement dari lingkungan. Dengan demikian pada tingkah laku belajar ada jalinan yang erat antara reaksi-reaksi behavior menggunakan stimulusnya. (Mu'minin, Apriliana, and Septiana 2022)

Beberapa prinsip dalam teori belajar behavioristik, meliputi: (1) Reinforcement and Punishment; (2) Primary and Secondary Reinforcement; (3) Schedules of Reinforcement; (4) Contingency Management; (5) Stimulus Control in Operant Learning; (6) The Elimination of Responses (Gage dan Berliner, 1984). Tokoh-tokoh aliran behavioristik di antaranya adalah Thorndike, Watson, Clark Hull, Edwin Guthrie, dan Skinner. (Rusli and Kholik 2013)

## **KESIMPULAN**

Behaviorisme merupakan sebuah aliran dalam yang berpendapat bahwa perilaku harus ialah unsur subjek tunggal psikologi. Behaviorisme merupakan aliran revolusioner, kuat serta berpengaruh, dan mempunyai akar sejarah yg relatif dalam. Behaviorisme lahir menjadi reaksi terhadap introspeksionisme serta pula psikonalisis. Behaviorisme ingin menganalisis hanya perilaku yang tampak saja, yang bisa diukur serta dilukiskan. Behaviorisme maliran psikologi yang memandang individu hanya dari sisi fenomena jasmaniah serta mengabaikan aspek-aspek mental.

Teori behaviorisme lebih dikenal menggunakan nama teori belajar sebab semua perilaku organisme sebagai efek lingkungan. Karakteristik utamanya yaitu menggunakan pendekatan objektif untuk mempelajari manusia. Tidak hanya itu psikologi behaviorisme juga memiliki tujuan utama yaitu: Berkomunikasi atau transfer perilaku adalah penggambar pengetahuan dan kecakapan seseorang, tidak mempertimbangkan proses mental, untuk memperoleh keinginan respon yang dimunculkan dari stimulus, Harus mengenali bagaimana mendapatkan respon sebaik mungkin pada kondisi respon diciptakan dan Seseorang memperoleh kecakapan berbeda.

Teori belajar memiliki beberapa fungsi dalam proses pembelajaran, antara lain fungsi pemahaman, fungsi prediktif, fungsi kontrol, dan fungsi rekomendatif. Melalui fungsi rekomendatif, teori behavioristik dapat merekomendasikan pedoman instruksional kepada pendidik, yang berupa stimulus-stimulus yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga memunculkan respon peserta didik yang merupakan hasil belajar yang diinginkan.

Karakteristik perilaku agresif adalah adanya keinginan menyakiti, keinginan untuk menghancurkan benda atau barang, keinginan untuk berteriak kepada orang lain, diri sendiri selain berteriak bisa dengan marah dengan nada tinggi dan sebagainya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anam S, Mohammad, and Wasis D Dwiyo. 2019. "Teori Belajar Behavioristik Danam S, M., & Dwiyo, W. D. (2019). Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. Universitas Negeri Malang, 2.an Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Universitas Negeri Malang*, 2. [https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Pedagogi/Artikel/TEORI\\_BELAJAR\\_BEHAVIORISTIK\\_DAN\\_IMPLIKAS.pdf](https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Pedagogi/Artikel/TEORI_BELAJAR_BEHAVIORISTIK_DAN_IMPLIKAS.pdf).
- Guarango, Piedad Magali. 2022. "No Title 9 הארץ" הכי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העינים. (8.5.2017): 5–2003.
- Mu'minin, Ummul, Syamelda Apriliana, and Nurmuafia Septiana. 2022. "Konsep Dan Karakteristik Psikologi Behaviorisme." *Jurnal Dakwah: Al - D i N* 8(2): 115–26.
- Muhammad Ichsan, S.Pd.I, M.Ag. 2016. "psikologi pendidikan dan ilmu mengajar." psikologi, pendidikan, mengajar, pendidik, 62 - 63
- Rusli, RK, and MA Kholik. 2013. "Teori Belajar Dalam Psikologi Pendidikan." *Jurnal Sosial Humaniora ISSN* 4 (2): 62–67.
- Suasta, I Wayan, and I Gede Dharman Gunawan. 2021. "Penerapan Metode Konseling Behavioral Dalam Mengelola Dan Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada SMKN 5 Palangka Raya SMKN 5 Palangka Raya , 23 IAHN Tampung Penyang Palangka Raya." *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangkaraya, No. 6 Tahun 2021*, no. 6: 111–20. <https://prosiding.iahntp.ac.id>.
- Widyastuti, Ismailia Muwaffaqoh Arifah Anggraini. 2018. "Konseling Behavioral Dalam Mengatasi Perilaku Agresif Anak Usia Dini." *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 1 (2): 37–50.